

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang diambil adalah deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena pada penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai strategi resiliensi bisnis yang diterapkan oleh pelaku usaha kerajinan tangan dalam menghadapi tekanan dari *trend fast fashion*. Fenomena tersebut bersifat kompleks dan kontekstual sehingga tidak dapat diukur hanya dengan angka, sehingga memerlukan penggalian langsung dari pengalaman dan pandangan informan, sehingga pendekatan kualitatif menghasilkan data yang lebih detail dan mendalam.

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada upaya menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi resiliensi yang diterapkan oleh Tenun Ikat Medali Mas. Peneliti akan memaparkan kondisi secara nyata di lapangan terkait bagaimana usaha tersebut bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah maraknya *trend fast fashion*. Jenis penelitian deskriptif bertujuan menyajikan gambaran nyata mengenai praktik strategi resiliensi bisnis yang diterapkan, sehingga dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha sejenis.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan filsafat postpositivisme sebagai landasan, digunakan untuk meneliti suatu objek dalam kondisi yang ilmiah bukan melalui eksperimen. Metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih berfokus pada makna daripada generalisasi.<sup>34</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena proses penelitiannya berlangsung dalam kondisi yang alami (natural setting). Metode ini juga dikenal sebagai metode etnographi, karena pada awal munculnya banyak diterapkan pada penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan teknik analisisnya lebih bersifat kualitatif bukan angka atau perhitungan statistik.<sup>35</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti adalah instrumen utama untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian mulai bulan Januari sampai bulan April secara berkala, untuk

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2017: 8.

<sup>35</sup> Ibid.

mendapatkan data seputar strategi resiliensi bisnis yang diterapkan melalui wawancara dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Tenun Ikat Medali Mas, yang beralamat di gang B Jalan KH. Agus Salim, Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini terdapat dua macam, diantaranya:

#### **1. Data Primer**

Pengertian data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Data primer didapatkan oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung dan wawancara. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian dan melakukan wawancara kepada pemilik, para karyawan, dan konsumen tenun ikat medali mas.

Wawancara dilakukan kepada satu orang pemilik usaha karena memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan serta memahami secara menyeluruh strategi resiliensi yang diterapkan. Wawancara juga dilakukan kepada dua orang karyawan karena terlibat langsung dalam operasional usaha, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan strategi di lapangan. Konsumen dipilih sebagai informan

untuk mengetahui preferensi dan penilaian terhadap produk kerajinan tangan yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung biasanya melalui perantara atau media lain. Pada penelitian ini data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu lain yang berkaitan Tenun Ikat Medali Mas.

## E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap partisipan dan semua yang terlibat dalam fenomena penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi Tenun Ikat Medali Mas untuk mendapatkan data mengenai yang berkaitan dengan strategi resiliensi bisnis yang diterapkan.

Data yang di observasi mencakup lokasi, tata ruang, dan fasilitas produksi yang digunakan seperti proses produksi secara langsung, mulai dari tahap persiapan bahan, proses pembuatan, hingga produk jadi. Observasi yang dilakukan juga mencakup kegiatan operasional, pembagian tugas, interaksi kerja antara pemilik dan karyawan, serta strategi pemasaran dan cara menarik minat konsumen. Peneliti juga

mengamati bentuk adaptasi usaha terhadap perubahan *trend* seperti inovasi produk dan upaya mempertahankan nilai keunikan serta kualitas produk.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan narasumber dalam bentuk tanya jawab langsung.<sup>36</sup> Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk menggali berbagai informasi mengenai strategi resiliensi bisnis yang diterapkan. Wawancara secara langsung dilakukan oleh peneliti dengan tanya jawab kepada satu orang manager Tenun Ikat Medali Mas, dua orang karyawan, dan satu konsumen yang dijumpai peneliti pada saat observasi.

Penyusunan pedoman wawancara dalam penelitian ini didasarkan pada landasan teori dari strategi resiliensi bisnis. Teori yang digunakan menjadi acuan dalam menentukan indikator dan fokus pertanyaan, Penyusunan pedoman wawancara bertujuan agar proses pengumpulan data lebih terarah dan fleksibel dalam penggalan informasi, serta mampu menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Jenis dokumen yang dapat digunakan berupa

---

<sup>36</sup> Mochamad Nashrullah et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)," *Umsida Press* (2023): 58.

catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.<sup>37</sup> Pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui catatan lapangan seperti foto dan video sebagai data pendukung terhadap penelitian. Dokumentasi berupa gambar ATBM, gambar contoh motif, gambar proses pembuatan, gambar model baju, dan daftar pesanan yang ada di Tenun Ikat Medali Mas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk menemukan makna, memberikan interpretasi, dan menarik kesimpulan keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan menyusun, memilah, dan mengolah data sehingga lebih terstruktur atau sistematis dan bermakna. Ada tiga tahap dalam proses analisis data yaitu.<sup>38</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses menggabungkan dan memilih data pokok, data yang sangat penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data yaitu menyederhanakan dan menata data mentah untuk menjadi informasi yang terstruktur serta bermakna.

---

<sup>37</sup> Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5430.

<sup>38</sup> Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 80.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyusun informasi secara sistematis dan mudah dipahami. Tahap ini membantu peneliti menampilkan hasil temuan penelitian dalam bentuk yang lebih jelas, baik melalui uraian deskriptif, tabel, diagram, atau grafik.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan memahami makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Tahap ini merupakan hasil akhir dari rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama dari pengambilan kesimpulan adalah untuk menetapkan keputusan atau langkah selanjutnya. Kesimpulan tersebut harus didasarkan pada temuan data penelitian bukan berdasarkan dari keinginan peneliti itu sendiri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif memerlukan proses pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terdapat kesalahan atau kekeliruan. Terdapat beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data diantaranya:<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> A R Rahim and T Paelori, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Zahir Publishing, n.d.), 144. <https://books.google.co.id/books?id=-2o8EAAAQBAJ>.

## 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sumber atau informasi diluar data utama sebagai perbandingan. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi untuk memastikan kebenaran data.

Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan meningkatkan validasi hasil penelitian. Triangulasi sumber dipilih karena melibatkan pemilik, karyawan, dan konsumen yang memiliki sudut pandang berbeda, sehingga memungkinkan perbandingan dan pengecekan konsistensi data.

Jenis triangulasi lain yang digunakan adalah triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengkaji fenomena yang sama. Triangulasi teknik digunakan dengan tujuan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh di lapangan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan melalui proses pengamatan yang cermat, rinci, dan berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung kemudian diperkuat dengan kegiatan wawancara secara intensif agar data

yang dihasilkan akurat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara observasi secara berulang dan berkesinambungan dalam berbagai situasi kegiatan usaha.

Peneliti tidak hanya melakukan pengamatan sekali, tetapi mengamati proses produksi, aktivitas kerja, serta interaksi yang terjadi dalam waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti memfokuskan perhatian pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan strategi resiliensi, seperti cara usaha beradaptasi terhadap *trend fast fashion*, inovasi produk, serta strategi pemasaran yang diterapkan.

### 3. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melanjutkan proses penelitian hingga mencapai titik jenuh data. Perpanjangan pengamatan membantu peneliti memahami secara lebih mendalam situasi serta kondisi lingkungan tempat pengumpulan data, sehingga proses mendapatkan informasi dapat berlangsung dengan optimal. Pengamatan dalam waktu yang lebih panjang juga membantu peneliti membangun kepercayaan dengan informan, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terbuka dan objektif

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan April bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat melalui pengamatan yang berulang dalam kurun waktu yang cukup. Rentang waktu tersebut memungkinkan peneliti memahami kondisi usaha secara lebih menyeluruh termasuk aktivitas

produksi, pemasaran, serta perubahan yang terjadi dalam menghadapi *trend fast fashion*.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menentukan tempat penelitian
  - b. Mengurus surat perizinan penelitian di kampus
  - c. Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada pemilik Tenun Ikat Medali Mas
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Melakukan observasi di Tenun Ikat Medali Mas
  - b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan wawancara kepada para pengelola dan karyawan di Tenun Ikat Medali Mas
  - c. Melaksanakan wawancara kepada para narasumber yang merupakan pemilik, pengelola, dan karyawan di Tenun Ikat Medali Mas
  - d. Mengumpulkan data baik berupa hasil wawancara maupun dokumentasi
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti melakukan olah data dan analisis untuk mendapatkan hasil yang akurat berkaitan dengan penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap yang terakhir yaitu pembuatan laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.